



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMAN 3 PRABUMULIH

Aprida Ariyani¹, Suci Hartati²,

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: apridaariyani77@gmail.com, sucihartati20@gmail.com

Abstract

Academic supervision is an important strategy in improving the quality of learning in schools. This research aims to explore the role of the principal's academic supervision in improving the quality of learning at SMA Negeri 1 Prabumulih. The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews and document analysis. The research results show that the principal at SMA Negeri 1 Prabumulih has an active role in carrying out academic supervision of the learning process. The principal provides direction and support to teachers in developing more effective learning strategies. Apart from that, the school principal also provides guidance and coaching to teachers to improve their teaching skills. The results of this research contribute to strengthening understanding of the role of school principals' academic supervision in improving the quality of learning in high schools.

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality

Abstrak

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Prabumulih memiliki peran yang aktif dalam melakukan supervisi akademik terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah memberikan arahan dan dukungan kepada guru-guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pembinaan dan coaching kepada guru-guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah menengah atas.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas akan membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik sangatlah penting. Depdiknas. (2008) Supervisi akademik merupakan proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran di sekolahnya guna meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu elemen krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pembelajaran di sekolah. Anas Sudijono. (2016) Pembelajaran yang efektif dan berkualitas akan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting. Supervisi akademik dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

SMAN 3 Prabumulih adalah salah satu sekolah menengah atas yang memiliki reputasi baik dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik. Meskipun demikian, untuk tetap bersaing dan meningkatkan kualitas pendidikan, SMAN 3 Prabumulih perlu memperhatikan mutu pembelajaran yang ada. Dalam hal ini, peran supervisi akademik kepala sekolah menjadi sangat penting untuk memberikan arah dan pengawasan yang tepat terhadap proses pembelajaran di sekolah. Glickman, C. D. (2014)

Mutu pembelajaran menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas akan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Hadari Nawawi. (2017) Untuk mencapai mutu pembelajaran yang optimal, peran berbagai faktor seperti guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah menjadi sangat penting.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh keberadaan guru yang berkualitas, namun juga melibatkan berbagai komponen lainnya. Guru yang berkualitas akan mampu menyampaikan materi dengan baik dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja juga turut berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sudjana, N. (2005) Sarana dan prasarana yang memadai

serta manajemen sekolah yang efektif juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Mutu pendidikan yang baik akan menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berpotensi untuk bersaing di tingkat global. Salah satu faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan adalah kualitas pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang mampu mencapai potensi maksimalnya.

Di SMAN 3 Prabumulih, sebagai salah satu sekolah menengah atas yang memiliki reputasi baik, kualitas pembelajaran menjadi fokus utama. Meskipun telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi tantangan dan permasalahan dalam proses pembelajaran masih terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih sistematis dan terarah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.(Hartati, 2022)

Dalam konteks ini, peran supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi sangat penting. Marzuki, A. (2010) Supervisi akademik merupakan proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih. Suryosubroto. (2009)

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara detail Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih, bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran melalui peran guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah di SMA Negeri 1 Prabumulih.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014) Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di sekolah tersebut. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan mutu pembelajaran di sekolah.

Setelah data terkumpul, data dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik. Moleong, L. J. (2017) Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen disusun menjadi tema-tema yang saling terkait untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Dengan menggunakan pendekatan dan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Sugiyono. (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran supervisi akademik kepala sekolah sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih. Berikut adalah narasi mengenai peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut:

Kepala sekolah di SMAN 3 Prabumulih memiliki peran yang sangat aktif dalam melakukan supervisi akademik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan arahan dan dukungan kepada guru-guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Kepala sekolah secara rutin melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru, baik secara langsung maupun melalui rekaman video pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pembinaan dan coaching kepada guru-guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik. Hal ini dilakukan melalui diskusi, pelatihan, dan workshop yang diselenggarakan secara berkala. Kepala sekolah juga memberikan masukan dan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum yang digunakan di sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam melakukan revisi kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Hal ini dilakukan melalui diskusi dengan guru-guru dan pihak terkait lainnya.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung

proses pembelajaran. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap penggunaan sarana dan prasarana di sekolah serta melakukan perbaikan atau penambahan jika diperlukan.

Dengan adanya peran supervisi akademik kepala sekolah yang aktif dan terarah, mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih dapat terus meningkat. Guru-guru menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa pun mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih.

- B. bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran melalui peran guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah di SMA Negeri 1 Prabumulih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih, antara lain peran guru, kurikulum, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah. Berikut adalah narasi mengenai hasil penelitian tersebut:

- a. Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Guru yang berkualitas akan mampu menyampaikan materi dengan baik, memotivasi siswa untuk belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, guru perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan workshop yang relevan dengan bidang keahliannya. Selain itu, guru juga perlu memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
- b. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja juga turut berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Kurikulum yang baik akan mampu memberikan arah yang jelas bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan relevan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan revisi secara berkala terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah ini.
- c. Sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. SMA Negeri 1 Prabumulih perlu memastikan ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, dan fasilitas olahraga yang memadai. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

- d. Manajemen sekolah yang efektif juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen sekolah yang baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru, dan mengelola sumber daya sekolah dengan efisien. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk dapat mengelola sekolah dengan baik.

Dengan adanya peran guru yang baik, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai, serta manajemen sekolah yang efektif, mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih dapat terus meningkat. Siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat mencapai potensi maksimalnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih. Peran guru yang berkualitas, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai, serta manajemen sekolah yang efektif merupakan faktor-faktor utama yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.

Peran guru yang berkualitas sangatlah penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa. Guru perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan. Selain itu, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa juga turut berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. SMA Negeri 1 Prabumulih perlu terus melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum yang digunakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. SMA Negeri 1 Prabumulih perlu memastikan ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, dan fasilitas olahraga yang memadai. Manajemen sekolah yang efektif juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk dapat mengelola sekolah dengan baik.

Dengan adanya peran guru yang baik, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai, serta manajemen sekolah yang efektif, mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Prabumulih dapat terus meningkat. Siswa akan

mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat mencapai potensi maksimalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2016). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). Panduan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Glickman, C. D. (2014). Supervisi dan Kepemimpinan Instruksional: Pendekatan Pengembangan. Pearson.
- Hadari Nawawi. (2017). Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartati, S. (2022). Kinerja, Evaluasi Kepala, Kepemimpinan Dalam, Sekolah Konsep, Nenerapkan Mutu, Manajemen Upaya, Sebagai Mutu, Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 13422–13433.
- Marzuki, A. (2010). Supervisi Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). Manajemen Pendidikan: Peran Kepala Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.